

Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT

KEMISKINAN KEMISKINAN DI PERKOTAAN



PENERBIT UNISSULA PRESS

Edisi Pertama, Semarang 2001.

KATA PENGANTAR

Kemiskinan sesungguhnya merupakan masalah yang sudah sejak lama ada dan hampir bisa dikatakan akan tetap menjadi “kenyataan abadi” dalam kehidupan. Pengertian kemiskinan sendiri sebagai suatu konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dari istilah pembangunan. Karena itu dalam setiap pembahasan tentang pembangunan, maka pembahasan kemiskinan mendapatkan tempat yang cukup penting.

Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah dalam pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Secara bersamaan kenyataan tersebut bukan saja menimbulkan tantangan tersendiri, tetapi juga memperlihatkan adanya suatu mekanisme dan proses yang tidak beres dalam pembangunan.

Oleh karenanya, buku mengenai *Kemiskinan di Perkotaan* ini mencoba untuk menelusuri sejumlah permasalahan dengan telaahan pustaka yang kemudian dicoba untuk dicarikan solusi pemecahannya. Permasalahan kemiskinan di perkotaan pada dasarnya merupakan rajutan permasalahan yang saling kait-mengkait, baik secara internal maupun eksternal wilayah, yang sebenarnya untuk memecahkan permasalahan tersebut tidak bisa secara incremental atau sporadis, namun perlu komprehensif. Sebagian besar bahan dalam buku ini digali dari permasalahan-permasalahan yang aktual, hasil observasi lapangan dan referensi-referensi yang ada.

Karena itu penulis sejak semula sudah berancang-ancang untuk sekedar bertindak selaku ujung tombak yang masih perlu diasah.

Penulis berharap apa-apa yang di kaji dalam buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca umum dalam mempelajari masalah-masalah kemiskinan di perkotaan, sekaligus juga sebagai input dan bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dan para penentu kebijakan dan kebijaksanaan di negeri ini, dalam upaya menyusun arah dan kebijaksanaan pembangunan dan pengembangan kota di masa depan.

Kalau saja kita salah mengambil keputusan dalam menentukan kebijakan dan kebijaksanaan, maka yang menderita pada akhirnya tetap saja kita, masyarakat, bangsa dan negara ini.

Sumbang saran penulis melalui buku ini adalah semata-mata karena rasa keinginan untuk turut berkiprah dalam menentukan nasib bangsa dan negara ini. Percayalah bahwa itikad baik penulis adalah semata-mata memberikan perhatian terhadap masalah yang dihadapi bangsa dan negara yang sangat penulis cintai. Namun seperti pepatah mengatakan, tiada gading yang tak retak. Buku ini tentu tak lepas dari berbagai kekurangan. Karena itu buku ini dimaksudkan sebagai bahan untuk didiskusikan dan dikembangkan lebih lanjut.

Akhirnya, penulis hanya memohon keridhaan Allah SWT, semoga buku ini dapat membawa manfaat yang besar dan menjadi amal yang saleh bagi penulis. Amien.

Semarang, Nopember 2001

Penulis
Mohammad Agung Ridlo

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN GRAFIK	vi
BAGIAN PERTAMA	
KAJIAN TEORITIS KEMISKINAN DI PERKOTAAN	1
Fenomena Membengkaknya Jumlah Orang Miskin	2
Definisi dan Standard Kemiskinan	5
Beberapa Pandangan Mengenai Kemiskinan	11
Kemiskinan dan Kemanusiaan	15
Sikap Anti Kaum Miskin	16
BAGIAN KEDUA	
WUJUD KEMISKINAN DI PERKOTAAN	18
Permukiman Kumuh dan Liar	19
Sektor Informal	31
Kaum PGOT (Pengemis, Gelandangan dan Orang-Orang Terlantar) dan Anak Jalanan	39
BAGIAN KETIGA	
SEBAB-SEBAB TERJADINYA KEMISKINAN DI PERKOTAAN	44
Migrasi Berdampak pada Kemiskinan di Perkotaan	45
Keterkaitan dan Saling Ketergantungan (<i>Interdependency</i>) antara Kota dan Desa	55
Migrasi Berkaitan Dengan Permukiman Kumuh dan <i>Liar (Slums and Squatters)</i>	58
Akses Penduduk Miskin terhadap Pelayanan Kota	63
Permasalahan Lingkungan dalam Kelompok Masyarakat Miskin Perkotaan	64

BAGIAN KEEMPAT	
MODEL PEMBANGUNAN DALAM MENGATASI KEMISKINAN DI PERKOTAAN	68
Persepsi Mengenai Pembangunan dan Pertumbuhan Perkotaan	68
Pengembangan Wilayah Mempunyai Implikasi terhadap Keruangan Kota Merupakan Suatu Sistem	71
Model dari Tipe Migran Pada Context Urban	73
Model Kebijakan Pembangunan Kemiskinan	75
Model Pembangunan Perumahan bagi Masyarakat Miskin	79
Model Yang Telah Dilakukan Dalam Penanggulangan Permukiman Masyarakat Miskin	85
	91
BAGIAN KELIMA	
KEBIJAKSANAAN DAN STRATEGI MENGATASI KEMISKINAN DI PERKOTAAN	100
Kebijaksanaan Mengatasi Kemiskinan di Perkotaan	101
Strategi Mengatasi Kemiskinan di Perkotaan	107
BAGIAN KEENAM	
BEBERAPA PENDEKATAN DAN PROGRAM PENGEMBANGAN DAN PEMBANGUNAN KOTA - DESA	111
Beberapa Pendekatan Untuk Mendukung Berkembangnya Daerah Perkotaan Maupun Daerah Perdesaan	114
Program-Program Pengembangan dan Pembangunan Untuk Mengatasi Kemiskinan di Perkotaan	118
Program-Program Pengembangan dan Pembangunan di Perdesaan	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	131

DAFTAR TABEL, GAMBAR DAN DIAGRAM

	Halaman
DAFTAR TABEL	vi
Tabel 1. Perkembangan Jumlah dan Prosentase Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 1976-1999	3
Tabel 2. Karakteristik Desa – Kota	56
DAFTAR GAMBAR	vi
Gambar 1. <i>Healthy Cell Tissue Microscopic “Community Planning”</i>	74
Gambar 2. <i>Disintegrating Cell Tissue Microscopic “Slums Growth”</i>	74
DAFTAR DIAGRAM	vi
Diagram 1. Analisis Keputusan Bermigrasi	51
Diagram 2. Aspek Lokasi dan Pola Migrasi Permukiman Kelas Rendah	54
Diagram 3. Model Kebijakan Pembangunan Mengatasi Kemiskinan (<i>Policy Against Poverty</i>)	80
Diagram 4. Model Pembangunan Perumahan di Perkotaan	87
Diagram 5. Model Sintesis Konsep Perumahan Sebagai Komoditi dan Sebagai Instrument Pembangunan	88
Diagram 6. Distribusi Permukiman Perkotaan di Indonesia	90

K

emiskinan sesungguhnya merupakan masalah yang sudah sejak lama ada dan hampir bisa dikatakan akan tetap menjadi "kenyataan abadi" dalam kehidupan.

Pengertian kemiskinan sendiri sebagai suatu konsep ilmiah lahir sebagai dampak ikutan dan istilah pembangunan. Karena itu dalam setiap pembahasan tentang pembangunan, maka pembahasan kemiskinan mendapatkan tempat yang cukup penting.

Kemiskinan dipandang sebagai bagian dari masalah dalam pembangunan, yang keberadaannya ditandai oleh adanya pengangguran, keterbelakangan, yang kemudian meningkat menjadi ketimpangan. Secara bersamaan kenyataan tersebut bukan saja menimbulkan tantangan tersendiri, tetapi juga memperlihatkan adanya suatu mekanisme dan proses yang tidak beres dalam pembangunan.

Oleh karenanya, buku mengenai **Kemiskinan di Perkotaan** ini mencoba untuk menelusuri sejumlah permasalahan dengan telaahan pustaka yang kemudian dicoba untuk dicarikan solusi pemecahannya. Permasalahan kemiskinan di perkotaan pada dasarnya merupakan rajutan permasalahan yang saling kait-mengkait, baik secara internal maupun eksternal wilayah, yang sebenarnya untuk memecahkan permasalahan tersebut tidak bisa secara incremental atau sporadis, namun perlu komprehensif.

Sebagian besar bahan dalam buku ini digali dari permasalahan-permasalahan yang aktual, hasil observasi lapangan dan referensi-referensi yang ada.



Ir. Mohammad Agung Ridlo, MT, dilahirkan di Semarang pada tanggal 16 Maret 1963. Pendidikan yang pernah ditempuh S1 Jurusan Teknik Planologi - Fakultas Teknik - Universitas Islam Bandung (UNISBA) diselesaikan pada tahun 1990. S2 - Magister Teknik Pembangunan Kota - Universitas Diponegoro (UNDIP) Semarang, diselesaikan pada tahun 2002. Staf Pengajar di jurusan Teknik Planologi - Fakultas Teknik - Universitas Islam Bandung (UNISBA) pada tahun 1990 - 1993. Staf Pengajar di Fakultas Teknik - Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada tahun 1995 sampai sekarang.

Tim Persiapan pembukaan Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi)-Fakultas Teknik di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang, dibuka pada tahun 1998. Sekretaris Jurusan Teknik Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi)-Fakultas Teknik di Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada tahun 1998-2001. Redaktur Operasional, Majalah Ilmiah Pondasi - Fakultas Teknik - Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada tahun 1995-2000. Dewan Redaksi, Majalah Ilmiah Pondasi - Fakultas Teknik - Universitas Islam Sultan Agung (UNISSULA) Semarang pada tahun 2000 sampai 2002. Koresponden (Essay) mengenai Perencanaan Wilayah dan Kota di beberapa media massa (surat kabar harian) Pikiran Rakyat, Gala, Pelita dan Bisnis Indonesia, mulai tahun 1985 sampai sekarang. Aktif sebagai Advices Planning dan konsultan dalam Perencanaan Wilayah, Kota dan Daerah